

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Batik tulis merupakan hasil budaya bangsa Indonesia yang harus kita lestarikan, pada awalnya fungsi batik hanya digunakan untuk kain panjang, syal, kemben dan kebutuhan sandang lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman batik pun telah berkembang fungsinya, saat ini batik tidak hanya digunakan sebagai pakaian saja akan tetapi banyak digunakan sebagai pemenuh kebutuhan lainnya. Sepatu merupakan alas kaki yang digunakan tidak hanya untuk melindungi kaki tetapi juga sebagai pelengkap dalam berpenampilan. Dalam skripsi ini penulis membuat karya batik tulis yang diaplikasikan pada sepatu untuk remaja putri dengan motif stilasi capung.

Rangkaian proses pembuatan karya ini memerlukan waktu yang cukup lama, mulai dari pengamatan, pembuatan motif stilasi capung, pemilihan motif stilasi tersebut dengan cara pengumpulan data melalui penyebaran angket, pembuatan desain sepatu hingga proses pembuatan batik tulis. Dari serangkaian proses tersebut penulis mendapatkan banyak pengalaman menarik dan bermanfaat. Hasil pengumpulan data yang dilakukan penulis melalui penyebaran angket, dapat diketahui sejauh mana pengetahuan para remaja saat ini tentang batik, hampir 90 % dari responden mengetahui tentang batik tulis, 75 % responden menyukai produk-produk batik, 80% responden tertarik untuk menggunakan sepatu dengan motif batik, 99 % responden belum pernah melihat sepatu dengan menggunakan stilasi capung

sebagai motif hiasnya, oleh karena itu penulis berupaya membuat karya baru dengan membuat sepatu untuk remaja putri dengan motif hias stilasi capung.

Pada proses pembatikan penulis mengalami hambatan, dikarenakan penulis belum terbiasa membatik dengan menggunakan kain *jeans*, kain *jeans* merupakan jenis kain yang tebal dan bertekstur sehingga menyulitkan penulis dalam membatik. Dibutuhkan waktu yang cukup lama dalam membatik pada kain *jeans* karena jenis kain yang tebal sehingga sulit ditembus oleh malam, oleh karena itu penulis melakukan pemalaman kembali pada belakang kain agar dapat ditembusi malam, sehingga pada proses pewarnaan dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Proses pewarnaan dengan menggunakan pewarna indigosol sedikit rumit dibandingkan dengan menggunakan pewarna naphtol, pewarna indigosol harus dilakukan pada siang hari karena membutuhkan bantuan sinar matahari dalam membantu membangkitkan warnanya. Penulis sedikit mengalami hambatan karena pada saat melakukan proses pewarnaan cuaca pada saat itu tidak menentu.

Dari kelima karya sepatu yang dibuat penulis dapat disimpulkan bahwa motif hias stilasi capung dapat diterapkan menjadi motif hias yang menarik dengan sedikit perubahan, tanpa mengubah bentuk aslinya agar terkesan unik pada sepatu. Pemilihan warna yang menarik pada sepatu dengan motif stilasi capung ini banyak digemari dan cocok digunakan oleh remaja putri masa kini.

B. Saran

Sebagai penutup penulis ingin memberikan saran kepada semua pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa FPBS UPI, agar selalu menjaga dan melestarikan hasil kebudayaan bangsa kita yaitu batik tulis serta merasa bangga dengan produk-produk yang dihasilkan oleh bangsa kita.
2. Bagi para pendidik Seni Rupa, agar selalu mewariskan dan mengenalkan berbagai warisan budaya bangsa Indonesia khususnya batik tulis kepada peserta didiknya agar peserta didik dapat lebih mencintai budaya bangsa Indonesia.

